

## PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PARA PELAKU USAHA DI DESA ARA PAYUNG KECAMATAN PANTAI CERMIN

**Reza Hanafi Lubis, Debbi Chyntia Ovami**

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah  
Jl. Garu II No. 93 Kampus A Medan

### ABSTRAK

Pengabdian pada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan mengenai pembukuan sederhana bagi para pelaku usaha kecil di desa Ara payung Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Sasaran pengabdian adalah pelaku usaha kecil di desa Ara payung Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Permasalahan utama yang akan dicarikan solusi melalui kegiatan ini meliputi tiga aspek, yaitu aspek motivasi diri dan pemahaman terhadap keuangan. Dalam kegiatan ini melibatkan 30 pelaku usaha kecil. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan metode ceramah dan praktek. Hasil Kegiatan pelatihan menunjukkan tanggapan yang sangat baik dari masyarakat dilihat dari motivasi dari para pelaku usaha kecil untuk membuat pembukuan yang baik dan sistematis demi kemajuan dan kelangsungan usaha tersebut.

**Kata kunci :** Pembukuan sederhana, Pelaku usaha

### ABSTRACT

Community Service aims to provide insights into the knowledge of simple bookkeeping for small business people in the Ara payung village Pantai Cermin District Serdang Bedagai District. The target of service is a small business in the Ara payung village Pantai Cermin District, Serdang Bedagai Regency. The main problems that will be sought for solutions through this activity include three aspects, namely aspects of self motivation and understanding of finance. In this activity 30 small business actors were involved. This activity will be carried out by lecture and practice methods. Results The training activities showed a very good response from the community in terms of the motivation of small business actors to make good and systematic accounting for the progress and sustainability of the business.

**Keywords:** Simple bookkeeping, business actors

### 1. PENDAHULUAN

Usaha kecil di Indonesia semakin hari semakin meningkat jumlahnya. Tetapi hanya sedikit usaha kecil yang mengalami perkembangan kinerja keuangannya. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman dari pelaku usaha kecil terhadap pentingnya pembukuan. Dengan melakukan pembukuan maka akan semakin mudah untuk para pelaku usaha mengambil strategi jitu untuk mendongkrak bisnis mereka. Para pelaku UMKM atau *small business*, khususnya skala mikro memang masih enggan membuat laporan pembukuan. Padahal setiap perusahaan termasuk skala mikro dan kecil wajib memiliki sistem pembukuan dan laporan keuangan usaha sebagai alat manajemen kinerja.

Pengelolaan keuangan pun dapat digunakan sebagai peta dalam membuat keputusan yang tepat untuk memaksimalkan profit, pengaturan arus kas, hingga mengambil perencanaan strategis. Syarat usaha mikro untuk menjadi besar adalah harus bisa membuat perencanaan strategis. Hal ini sulit dicapai oleh pelaku usaha yang tidak menerapkan pembukuan/ pengelolaan keuangan karena mereka cenderung tidak mampu memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan perusahaan. Kondisi ini membuat pelaku usaha tidak dapat melihat jelas apakah bisnisnya benar-benar menguntungkan. Perusahaan juga tidak bisa mengetahui perkembangan, keuntungan, dan prospek usahanya untuk memudahkan perusahaan dalam

meminjam modal tambahan atau menggaet investor di saat yang diperlukan. Karena lembaga keuangan mensyaratkan perusahaan yang layak diberi pinjaman harus berjalan minimal berjalan dua tahun dan memiliki prospek yang baik.

Kegunaan yang tak kalah penting dari pembukuan yakni untuk urusan pajak usaha/UMKM. Hal ini karena pembukuan menjadi suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan seperti harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, diakhiri dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi yang diperlukan untuk periode Tahun Pajak tersebut.

Keadaan yang dijelaskan diatas terjadi pada pelaku usaha di Desa Ara Payung. Desa Ara Payung merupakan salah satu Desa di Kecamatan Pantai Cermin. Jumlah penduduk didesa ini berjumlah 3.876 jiwa yang terdiri dari 5 dusun dengan jumlah kepala keluarga 816 KK. Mata pencaharian utama didesa ini adalah 60 % Petani dan 5% perkebunan. Selain itu mata pencaharian lainnya adalah 15% Nelayan dan sisanya Wiraswasta. Desa ini berjarak +/- 49 km dari kota Medan. Di desa ini, pelaku usahanya berasal dari berbagai bidang baik dari produksi makanan sampai anyaman tikar. Hasil produksi dari bidang pertanian dan nelayan ada yang mereka jual dan ada untuk konsumsi sendiri. Selama ini pelaku usaha kecil disana masih belum memahami pembukuan dengan baik. Permasalahan mitra dalam pengabdian ini adalah:

1. Pelaku usaha kecil belum termotivasi akan pentingnya pembukuan bagi usaha mereka
2. Pelaku usaha kecil belum memahami pembuatan pembukuan yang baik dan sistematis demi kemajuan dan kelangsungan usaha tersebut.

Target yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini

adalah para pelaku usaha kecil dapat termotivasi, disiplin dan komitmen untuk membuat pembukuan; memahami dan meningkatkan keterampilan dalam pembukuan sederhana secara sistematis, Dengan adanya pembukuan, para pelaku usaha mendapatkan bantuan dana pihak ketiga untuk mengembangkan usahanya.

Luaran dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah menambahnya pemahaman dan peningkatan ketrampilan dalam pembukuan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini akan melibatkan 30 pelaku usaha kecil. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan metode ceramah dan praktik. Secara lebih rinci metode kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a) Menghimpun peserta pelatihan, yang menjadi sasaran kegiatan.
- b) Merancang materi ceramah singkat untuk memotivasi para pelaku usaha kecil, serta ceramah singkat untuk pemahaman pembukuan sederhana
- c) Membuat modul-modul pelatihan sesuai dengan materi yang akan diberikan, meliputi: buku kas, buku hutang, buku piutang, buku penjualan tunai, buku penjualan kredit, buku pembelian tunai dan buku pembelian kredit.. Modul dirancang sedemikian rupa, dan disesuaikan dengan pemahaman dan karakteristik peserta pelatihan, dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta, serta menarik.
- d) Melakukan pelatihan yang dipusatkan Kantor kepala desa Ara payung kecamatan pantai cermin kabupaten serdang bedagai.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- a) Ceramah singkat, digunakan untuk menyampaikan sejumlah informasi, dibantu dengan modul dan media belajar keterampilan.
- b) Tanya jawab, digunakan selama proses pelatihan, atau bahkan setelah proses tersebut.

- c) Peserta melakukan praktek sendiri cara pembukuan sederhana dengan dipandu dan dibimbing oleh tim pengabdian masyarakat.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun yang menjadi hasil nyata dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Timbulnya Motivasi para pelaku usaha

Pada saat pengabdian kepada masyarakat ini sudah terlihat motivasi dari masing – masing para pelaku usaha kecil tersebut. Pelaku usaha kecil sangat antusias dalam kegiatan tersebut dan aktif dalam pelaksanaannya. Peserta pengabdian sebanyak 30 pelaku usaha kecil di desa Ara payung Kecamatan Pantai Cermin.

#### 2. Pemahaman mengenai pembukuan sederhana

Para peserta pelaku usaha menambah wawasan dan pemahaman mengenai pembukuan sederhana untuk usahanya.

- a. Buku Kas; Berisi transaksi yang berkaitan dengan pemasukan dan pengeluaran uang kas yang dimiliki oleh perusahaan. Buku Kas
  - b. Buku Pembelian tunai mencatat semua jenis pembelian yang dilakukan secara cash/ tunai
  - c. Buku pembelian kredit yaitu mencatat pembelian barang yang dilakukan secara kredit
  - d. Buku penjualan tunai adalah untuk mencatat penjualan kepada pelanggan yang dilakukan secara tunai
  - e. Buku penjualan kredit adalah untuk mencatat setiap penjualan yang dilakukan kredit kepada pelanggan
  - f. Buku Piutang, Setiap transaksi yang mengakibatkan perubahan piutang perusahaan wajib dicatatkan dalam buku transaksi ini.
  - g. Buku hutang, Setiap transaksi yang mengakibatkan perubahan utang perusahaan wajib dicatatkan dalam buku transaksi ini
3. Menumbuhkan jiwa disiplin dan komitmen bagi para pelaku usaha kecil terhadap pembuatan

pembukuan secara rutin demi kemajuan dan kelangsungan usaha tersebut.

Rencana pada tahapan selanjutnya adalah pendampingan para pelaku usaha kecil dalam pembuatan laporan keuangan yang dibutuhkan untuk masing- masing usaha dengan baik dan sistematis. Sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga dapat membantu kelancaran bantuan dari pihak ketiga (misalnya Bank) yang pada akhirnya dapat membangun kekuatan UMKM sehingga tercapai kesejahteraan masyarakat Indonesia secara adil dan merata.

### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Ara Payung Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai telah berjalan dengan lancar dan para pelaku usaha kecil sangat antusias terhadap kegiatan tersebut. Kegiatan ini menambah motivasi, wawasan dan pemahaman mengenai pembukuan demi kemajuan dan kelangsungan usaha tersebut kedepannya. Selain itu para pelaku usaha dituntut untuk disiplin dan komitmen dalam pembuatan pembukuan yang sistematis dan sesuai dengan standar yang berlaku sehingga usaha tersebut mendapatkan bantuan dana dari pihak ketiga.

Perlu dilakukan kegiatan-kegiatan keterampilan seperti yang dalam program pengabdian masyarakat ini sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan para pelaku usaha kecil

### REFERENSI

Rawung, stanny sicilia.2017. *Ibm Pengelolaan Keuangan Sederhana Untuk Usaha Kecil Pada Kelompok Tani Nelayan “Kamintong” Di Desa Eris Kecamatan Eris Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara.* Jurnal Abdimas, Vol 10 No 2.

Purnomo,dkk. 2016. Ibm Pendampingan  
Penyusunan Laporan Keuangan Pada  
Ukm Carang Mas Di Desa Kucur  
Malang. Peduli. Jurnal Ilmiah  
Pengabdian Pada Masyarakat Vol 2  
No 1.